

## **KONTRIBUSI PRILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI BERPRESTASI, BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU SMP WIDYA SUARA SUKAWATI**

Rima Dinawati<sup>1</sup>, Prof.Dr.Made Yudana,M.Pd<sup>2</sup>, Prof.Dr.Candiasa,M.Kom

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Management Pendidikan, Program Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: rima.dinawati, yudana,candiasa@pasca.undiksha.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan: Untuk mengetahui besarnya kontribusi perilaku kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Widya Suara Sukawati. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang berbentuk korelasional dengan populasi subyek mencakup guru di SMP Widya Suara Sukawati, yang berjumlah 51 orang guru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner.

Data dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana, regresi ganda, dan analisis korelasi parsial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati dengan kontribusi sebesar 88,9%, terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati dengan kontribusi sebesar 52,5%. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati dengan kontribusi sebesar 10,5%. Serta terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati dengan kontribusi sebesar 97,6%.

Katakunci: perilaku kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi, budaya organisasi, kinerja

### Abstract

This study aimed at finding out and describing : for to know how to big contribution of the principal leadership behavior, achievement motivation, and organisation culture towards teacher performance at SMP Widya Suara Sukawati . this study belonged to *ex post facto* research with corelational design with the population of 51 people teacher. The data were collected by using observation n questionnaire.

Data were analyzed using simple regression, multiple regression, and partial correlation analysis. The results showed there was a positive and

significant contribution between principal leadership behaviors on teacher performance in SMP Widya Suara Sukawati with a contribution of 88.9%, there is a positive and significant contribution between achievement motivation on teacher performance in SMP Widya Suara Sukawati with a contribution of 52.5%. There is a positive and significant contribution to the culture of the organization on teacher performance in SMP Widya Suara Sukawati with a contribution of 10.5% and there is a positive and significant contribution between principal leadership behaviors, achievement motivation and organizational culture on teacher performance in SMP Widya Suara Sukawati with a contribution of 97.6%.

Keywords: principal leadership behavior, achievement motivation, organizational culture, performance

## PENDAHULUAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Widya Suara Sukawati dengan subjek penelitian adalah guru-guru yang bertugas di sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dalam upaya peningkatan sumberdaya manusia. Peningkatan sumberdaya manusia sangat perlu diupayakan untuk menghadapi tantangan di era globalisasi ini. Peningkatan sumberdaya manusia tidak bisa lepas dari masalah pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan sumberdaya manusia sehingga merupakan kajian yang menarik dalam penelitian ini. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia baik tataran praktis maupun yuridis. Dalam tataran praktis pemerintah terus berupaya membangun sarana pendidikan, meningkatkan alokasi anggaran untuk pendidikan, serta meningkatkan kualitas guru dan dosen. Dalam tataran yuridis bisa dilihat dari ditetapkannya berbagai aturan seperti Undang- Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Berbicara tentang peningkatan sumberdaya manusia tidak bisa dilepaskan dengan dunia pendidikan. Begitu pula

membicarakan pendidikan tidak bisa mengabaikan peran guru, karena guru merupakan garda terdepan didalam dunia pendidikan. Guru memiliki peran yang sangat penting dan dianggap orang yang paling bertanggung jawab dalam operasional pendidikan ditingkat sekolah. Untuk dapat memainkan perannya dengan baik guru diharapkan memiliki kinerja yang tinggi.

Berdasarkan paparan tersebut diatas, peningkatan kinerja guru merupakan hal yang mutlak harus dilaksanakan. Berbagai upaya dan strategi perlu diusahakan dengan baik dan terencana agar kinerja guru dapat meningkat. Jika peningkatan kinerja guru berhasil, maka akan berdampak pada peningkatan proses pembelajaran di kelas, meningkatnya kualitas tamatan yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing sumberdaya manusia.

Dari berbagai macam faktor yang dianggap berpengaruh terhadap kinerja guru, perilaku kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi, dan budaya organisasi dianggap memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati. Dugaan tersebut mengacu pada beberapa teori seperti: (1) Teori kepemimpinan situasional

yang dikemukakan oleh Hersey dan Blanchard, yang mengembangkan gaya kepemimpinan berdasarkan tingkat kematangan bawahan, yang meliputi empat gaya, yaitu: gaya instruksi, gaya konsultasi, gaya partisipasi, dan gaya delegasi, Adia Edwin A. Locke juga mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu proses untuk membujuk orang lain untuk mengambil langkah menuju suatu sasaran bersama. Ada tiga elemen yang terkandung dalam definisi tersebut, antara lain: (1) kepemimpinan merupakan konsep relasi, (2) kepemimpinan merupakan suatu proses, dan (3) kepemimpinan adalah membujuk orang lain untuk melakukan suatu tindakan. Sutisna (1985:254) menjelaskan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Atau seorang pemimpin adalah seseorang yang diberikan tugas dan tanggung jawab mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan dalam kelompok. Berkaitan dengan ini, Wanjosumidjo (dalam Perni, 2005:17) mengatakan kepemimpinan diterjemahkan sebagai sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerjasama antar peran, kedudukan dari peran administratif, dan persepsi tentang legitimasi pengaruh. (2) Teori motivasi berprestasi yang dikembangkan oleh Safari (2004) yang mengatakan motivasi berprestasi adalah dorongan pada seseorang untuk berbuat lebih unggul dari apa yang pernah dibuat atau diraih sebelumnya maupun yang dibuat atau diraih orang lain. Teori motivasi dari Safari memiliki beberapa karakteristik sebagai

berikut: (1) berusaha unggul, (2) menyelesaikan tugas dengan baik, (3) bekerja berencana, (4) menyukai tantangan, (5) percaya diri, (6) menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses, (7) menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko menengah, Wexley (2003) mendefinisikan motivasi sebagai proses dimana perilaku diberikan energi dan diarahkan. Ini berarti motivasi merupakan proses pemberian kekuatan atau dorongan yang mengarahkan individu untuk melakukan sesuatu pekerjaan guna pencapaian tujuan. Maslow (1970), mengatakan manusia berbuat karena dalam dirinya ada dorongan untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan dan kepuasan pekerja identik dengan kebutuhan biologis dan psikologis, yaitu berupa materiil dan non materiil. (3) Stephen Robbins (dalam Sobirin, 2007:5) mendefinisikan organisasi adalah unit sosial yang sengaja didirikan untuk jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, mempunyai pola kerja tertentu yang terstruktur, dan didirikan untuk tercapai tujuan bersama atau satu set tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sejalan dengan Robbins, Cherrington juga memberikan definisi organisasi yang hampir sama yakni: organisasi adalah sistem sosial yang mempunyai pola kerja yang teratur yang didirikan oleh manusia dan beranggotakan sekelompok manusia dalam rangka untuk mencapai satu set tujuan tertentu. Teori budaya organisasi yang artinya adalah budaya kerja dari organisasi sekolah yang meliputi kepercayaan dan nilai-nilai yang pada suatu sekolah yang dipersepsikan oleh para guru

mengenai budaya kerja yang ada di lingkungan kerjanya yang dapat mempengaruhi kinerja mereka, yang dapat diukur dari persepsi guru-guru terhadap karakteristik budaya organisasi, yang meliputi: keteladanan, tanggung jawab, kebersamaan, otonomi individu, tata aturan, dukungan, identitas, hadiah/penghargaan, toleransi konflik, upacara/symbolik, dan (4) Teori kinerja dari Hoy dan Miskel (1987), kinerja guru merupakan kemampuan melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pekerja, yang dapat diukur melalui empat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru yang meliputi: (1) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, (2) kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, (3) kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar, dan (4) kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kontribusi perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati (2) kontribusi motivasi berprestasi terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati. (3) kontribusi budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati. (4) kontribusi perilaku kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi, dan budaya organisasi secara

bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati?

## METODE

Rancangan penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian *ex-post facto*. Rancangan ini dipilih sesuai dengan hakekat masalah yang diteliti merupakan masalah yang telah terjadi di lapangan dan tanpa ada upaya dari peneliti untuk memanipulasi data dalam variabel-variabel peneliti ini. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel, menguji hipotesis, dan mengembangkan generalisasi, prinsip, atau teori – teori yang memiliki validitas universal. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisisioner. Data penelitian menyangkut empat variabel terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 51 orang yakni guru-guru yang ada di SMP Widya Suara Sukawati. Sampel yang diambil secara *total sampling*.

Untuk melihat kecenderungan setiap variabel, skor rata-rata ideal dari subyek penelitian dengan rata-rata kenyataan, dikelompokkan ke dalam lima kategori dengan norma kerangka teoritis kurve normal ideal sebagai berikut :

**Tabel 1 Kriteria Umum Klasifikasi Setiap Variabel**

No	Kriteria	Klasifikasi
1	$(M_i + 1,5. SD_i) < \bar{X}$	A = Sangat Baik
2	$(M_i + 0,5. SD_i) < \bar{X} < (M_i +$	B = Baik

	1,5. SD <sub>i</sub> )	
3	(M <sub>i</sub> - 0,5. SD <sub>i</sub> )  < $\bar{X}$ < (M <sub>i</sub> + 0,5. SD <sub>i</sub> )	C = Sedang
4	(M <sub>i</sub> - 1,5. SD <sub>i</sub> )  < $\bar{X}$ < (M <sub>i</sub> - 0,5. SD <sub>i</sub> )	D = Kurang
5	$\bar{X}$ < (M <sub>i</sub> - 1,5. SD <sub>i</sub> )	E = Sangat Kurang

Analisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier sederhana, regresi ganda dan korelasi parsial. Sebelum pengujian analisis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas sebaran data, uji linieritas garis regresi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa: (1) perilaku kepemimpinan kepala sekolah menurut persepsi para guru di SMP Widya Suara Sukawati berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata (mean) sebesar 116,52, (2) motivasi berprestasi guru SMP Widya Suara Sukawati berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata (mean) sebesar 127,31, (3) budaya organisasi sekolah di SMP Widya Suara Sukawati berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata (mean) sebesar 138,19, (4) kinerja guru-guru SMP Widya Suara Sukawati berada pada katetgori sangat baik dengan skor rata-rata (mean) sebesar 151,84, (5) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawaati melalui persamaan garis

regresi :  $48,836+0,884X_1$ , dengan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,943 dan kontribusi ( $r^2$ ) sebesar 0,889 atau 88,9% yang berarti sumbangan atau kontribusi perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Widya Suara Sukawati adalah sebesar 88,9%, (6) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMP Widya Suara Sukawati melalui persamaan garis regresi:  $58,942+0,730X_2$ , dengan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,725 dan kontribusi ( $r^2$ ) sebesar 0,525 atau 52,5% yang berarti sumbangan atau kontribusi antara motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMP Widya Suara Sukawati sebesar 52,5%, (7) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja guru SMP Widya Suara Sukawati melalui persamaan garis regresi:  $97,188+0,395X_3$ , dengan koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,324 dan kontribusi ( $r^2$ ) sebesar 0,105 atau 10,5% yang berarti sumbangan atau kontribusi antara budaya organisasi terhadap kinerja guru SMP Widya Suara Sukawati sebesar 10,5%, dan (8) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SMP Widya Suara Sukawati melalui persamaan garis regresi:  $6,346+0,705X_1+0,306X_2+0,176X_3$ , dengan koefisien korelasi ( $R_{y123}$ ) sebesar 0,988 dan kontribusi ( $R^2$ ) sebesar 0,976 atau 97,6% yang berarti sumbangan atau kontribusi antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kintamani sebesar 97,6%.

## PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kecenderungan perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Widya Suara Sukawati berada dalam kategori baik dengan rata-rata skor mencapai 116,52.
- 2) Kecenderungan motivasi berprestasi guru di SMP Widya Suara Sukawati berada dalam kategori baik dengan rata-rata skor mencapai 127,31.
- 3) Kecenderungan budaya organisasi di SMP Widya Suara Sukawati berada dalam kategori baik dengan rata-rata skor mencapai 138,1.
- 4) Kecenderungan kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati berada dalam kategori sangat baik dengan rata-rata skor mencapai 151,8.
- 5) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati melalui persamaan garis regresi:  $y=48,836+0,884X_1$ , dengan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,943 dan kontribusi ( $r^2$ ) sebesar 0,889 atau 88,9% yang berarti variabel perilaku kepemimpinan kepala sekolah memberi sumbangan atau kontribusi sebesar 88,9% terhadap kinerja guru SMP Widya Suara Sukawati.
- 6) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati melalui persamaan garis regresi:  $y=58,942+0,730X_2$ , dengan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,725 dan kontribusi ( $r^2$ ) sebesar 0,525 atau 52,5% yang berarti variabel motivasi berprestasi memberi sumbangan atau kontribusi sebesar 52,5% terhadap kinerja guru SMP Widya Suara Sukawati.
- 7) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati melalui persamaan garis regresi:  $y=97,188+0,395X_3$ , dengan koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,324 dan kontribusi ( $r^2$ ) sebesar 0,105 atau 10,5% yang berarti variabel budaya organisasi memberi sumbangan atau kontribusi sebesar 10,5% terhadap kinerja guru SMP Widya Suara Sukawati.
- 8) Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan garis antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMP Widya Suara Sukawati melalui persamaan garis regresi:  $y=6,346+0,705X_1+0,306X_2+0,176X_3$ , dengan koefisien korelasi ( $R_{y123}$ ) sebesar 0,988 dan kontribusi ( $R^2$ ) sebesar 0,976 atau 97,6% yang berarti variabel perilaku kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan budaya organisasi secara bersama-sama memberi sumbangan atau kontribusi sebesar 97,6% terhadap kinerja guru SMP Widya Suara Sukawati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arya Putra, I Gede, 2005. *Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah. Iklim Kerja Sekolah, dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 3 Singaraja*. Tesis: tidak dipublikasikan.
- Bawa Suarya, I Gusti Made, 2009. *Kontribusi Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru-Guru SMK Negeri Se-Kabupaten Badung*.: Tesis: Program Pasca Sarjana Undiksha Singaraja: tidak dipublikasikan.
- Candiasa, 2004. *Analisis Butir Disertai Aplikasi dengan Itean, Bigsteps dan SPSS*. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.
- Danim, Sudarwan. 2003. *Menjadi Komunitas Pembelajar. Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan, 2004. *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Degeng, I.N.S. 2000. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta: Depdiknas Dikti. P2LPTK.
- Depdikbud, 1995. *Petunjuk Teknis Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas, 2004. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas.
- ....—, 2006. *UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: BP Cipta Jaya.
- Gomes, F.C. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno, 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar, 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helpin, A.W. 1971. *Theory and Research in Administrasion*. New York: The Macmillan Company.
- Hoy, K.W. & Miskel, C.G. 1987. *Education Administrasion: Theory, Research and Practice*. New York: Random Home.
- Husaini Usman, 2006. *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- agra, I Wayan Gede, 2007. *Positioning Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Berstandar Nasional di Kota Denpasar (Studi Korelasi Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Denpasar)*. Singaraja:

- Program Pascasarjana  
Universitas Pendidikan  
Ganesha. Tesis tidak  
dipublikasikan.
- Singaraja: tidak  
dipublikasikan.
- Kadis, 2003. *Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMU Negeri Kabupaten Belitar*. Malang: Tesis tidak dipublikasikan.
- Maslow, A.H. 1992. *Motivation and Personality*. New York: Harper and Brother. Publisher.
- Karmidi, Andri, 2003. *Kontribusi Iklim Organisasi dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SMU Negeri di Kota Malang*. Malang: Tesis tidak diterbitkan.
- Muhadjir, N. 1992. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Yogyakarta : Rake Sarasin.
- Kartono, Kartini, 2003. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah. Konsep, Startegi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Komariah, Aan, dan Cepi Triatna, 2006. *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, H. 2000. *Manajemen Strategik Organisasi; Non-Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Landy, F.J & Faar, J.L. 1983. *The Measurement of Work Performance: Method, Theory and Aplications*. San Diego: Academy Press, Inc.
- |Nugroho, Bhuono Agung, 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Magginson, L.C. Franklin, G.M. & Byrd, M.J. 1995. *Human Resources Managemen*. Houston: Dame Publishing.
- Owen, R.G. 1991. *Organization Behavior in Education*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Mantra, I Dewa Putu, 2009. *Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pelaksanaan Supervisi Pengajaran, dan Tingkat Kematangan Guru dengan Kinerja Guru pada SMK Negeri di Kabupaten Gianyar*. Tesis: Program Pascasarjana Undiksha
- Perni, Ni Nyoman. 2005. *Hubungan antara Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Agama Hindhu SMA/SMK Kota Denpasar*. Tesis: Program Pasca Sarjana Undiksha Singaraja: tidak dipublikasikan.

- Riduwan dan Akdon, 2009. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta,
- Riduwan, 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins. S.P. 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Terjemahan Hadyana Pujaatmaka. *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications. Seventh Edition*. Jakarta : PT Prenhallindo.
- Safari, 2004. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pusat Penilaian pendidikan Balitbang Diknas, DepOdiknas.
- Sagala, Syaiful, 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat; Startegi Memenangkan Persaingan Miiitu*. PT Nimas Multima.
- Sedarmayanti, 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Slavin, T. 1994. *Profesional in Bureucracies*. Chicago: Chicago Press. [Smith, H.P. 1976. *Psychology in Teaching (2<sup>nd</sup>)*. New Jersey: Prentice Hall.
- Stoner, James, A.F. At al. 2000. *Manajemen*. Terjemahan Alexander Sindoro. *Management*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Sudjana, S.H.D. 2000. *Manajemen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhertian, P.A. 1995. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Daiam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, 2001. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita karya Nusa.
- Sutisna, Oteng. 1985. *Administrasi Pendidikan: Dasar, Teori untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Sutisna, Oteng. 1993. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis dan Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Taliziduhu, Ndraha. 2003. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Rineka.Cipta.

Tambunan, Emil H. 2005. *Kunci Sukses dalam Manajemen dan Kepemimpinan*. Bandung: Indonesia Publishing House.

Thoha Miftah. 1983. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Wahjosumodjo, 1994. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

-----, 2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wahyudi, Djoko S. Abdul Madjid. 2000. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Press.

Wexley, Kenneth N. dan Gary A. Yuki. 2003. *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalia*. Terjemahan Muh. Shobaruddin. *Organizational Behavior and Personal Phsycology*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Winardi, J. 2002. *Motivasi & Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Winarsunu, Tulus, 2002. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Muhamadyah malang.